

Pengembangan Sistem Informasi Penjualan untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis Mikro di Daerah Tertinggal

Ayu Firdayanti^(1,a), Suratno^(1,b)

^(1a)Sistem Informasi, ^(1b) Hukum Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :^(a)ayufirdha@darmajaya.ac.id, ^(b)suratnoafra@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Keterbatasan akses teknologi dan rendahnya literasi digital menjadi tantangan utama dalam pengelolaan bisnis mikro di daerah tertinggal. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis mikro melalui pengembangan dan implementasi sistem informasi penjualan berbasis desktop/web yang sederhana dan mudah digunakan. Metode pelaksanaan mencakup identifikasi kebutuhan pengguna, desain sistem, pelatihan penggunaan, serta evaluasi terhadap dampak implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, dan pelaporan keuangan secara signifikan. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pemberdayaan digital bagi pelaku usaha mikro di wilayah serupa.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penjualan, Bisnis Mikro, Daerah Tertinggal, Efisiensi Operasional

ABSTRACT

Limited access to technology and low digital literacy are the main challenges in managing micro businesses in remote areas. This service aims to improve the operational efficiency of micro businesses through the development and implementation of a simple and easy-to-use desktop/web-based sales information system. The implementation method includes identifying user needs, system design, training on use, and evaluating the impact of implementation. The results of the activity showed a significant increase in the efficiency of recording transactions, managing inventory, and reporting finances. This activity is expected to be a model of digital empowerment for micro business actors in similar areas.

Keywords: Information Systems, Sales, Micro Business, Underdeveloped Regions, Operational Efficiency

Submit:
03.05.2025

Revised:
04.05.2025

Accepted:
15.05.2025

Available online:
16.05.2025

PENDAHULUAN

Bisnis mikro merupakan salah satu pilar utama penggerak perekonomian di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan dan daerah tertinggal. Namun, pelaku usaha mikro di wilayah tersebut seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum optimalnya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah proses pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terjadi kesalahan, tidak efisien, dan menyulitkan dalam melakukan analisis usaha.

Dalam era transformasi digital saat ini, pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam hal pencatatan transaksi penjualan, manajemen stok, serta pelaporan keuangan. Sayangnya, sebagian besar pelaku usaha mikro di daerah tertinggal belum memiliki akses atau kemampuan untuk mengembangkan dan mengoperasikan sistem tersebut secara mandiri.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pengembangan dan implementasi sistem informasi penjualan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna. Sistem ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha mikro dalam mempercepat proses transaksi, meminimalisir kesalahan pencatatan, serta menyediakan laporan penjualan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pemberdayaan digital pelaku usaha mikro, serta memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan efisiensi operasional dan daya saing bisnis di daerah tertinggal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur untuk memastikan bahwa pengembangan dan penerapan sistem informasi penjualan berjalan efektif dan tepat guna. Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pada tahap awal, dilakukan kunjungan langsung ke lokasi mitra yang berada di daerah tertinggal. Kegiatan ini melibatkan:
 - a. Wawancara mendalam dengan pelaku usaha mikro untuk mengetahui alur kerja, pencatatan penjualan, dan kendala yang dihadapi.
 - b. Observasi langsung terhadap proses penjualan, stok barang, dan sistem pencatatan yang digunakan (kebanyakan masih manual atau menggunakan buku tulis).
2. Berdasarkan hasil identifikasi, dilakukan perancangan sistem informasi penjualan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mitra. Perancangan mencakup desain antarmuka pengguna (user interface) yang sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku usaha tanpa latar belakang IT. Dokumen rancangan disetujui bersama mitra agar sistem benar-benar sesuai kebutuhan nyata di lapangan.
3. Setelah sistem selesai dikembangkan dan diuji, dilakukan pelatihan langsung kepada pelaku usaha mitra. Kegiatan ini mencakup:
 - a. Pelatihan penggunaan sistem informasi, termasuk input transaksi, cek stok, dan cetak laporan.
 - b. Pemberian modul pelatihan sederhana, berisi panduan langkah demi langkah menggunakan sistem.
 - c. Simulasi operasional nyata, yaitu pencatatan penjualan menggunakan sistem secara langsung di lokasi usaha.

Jika mitra tidak memiliki komputer/laptop, sistem disesuaikan ke versi berbasis mobile atau web ringan yang dapat diakses melalui ponsel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi yang dikembangkan mencakup fitur pencatatan transaksi, manajemen produk, dan pelaporan penjualan. Pelaku usaha menunjukkan peningkatan efisiensi dalam proses transaksi, kecepatan pencatatan, dan kemudahan pelaporan. Selain itu, mereka mulai menyadari pentingnya digitalisasi dalam mendukung kelangsungan usaha.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran yang menunjukkan keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem informasi penjualan bagi pelaku usaha mikro di daerah tertinggal.

Hasil kegiatan dapat dirinci sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Penjualan Sederhana

Telah berhasil dikembangkan sebuah sistem informasi penjualan berbasis desktop/web yang mencakup beberapa fitur utama:

- 1) Input data produk (nama produk, harga, stok)
- 2) Input transaksi penjualan harian
- 3) Manajemen stok barang secara otomatis
- 4) Pembuatan laporan penjualan (harian, mingguan, bulanan)
- 5) Cetak nota/struk sederhana

Sistem dirancang dengan antarmuka sederhana agar dapat digunakan oleh pengguna dengan literasi digital terbatas.

b. Peningkatan Pemahaman Mitra

Pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman mitra terhadap penggunaan teknologi digital untuk pencatatan penjualan.

c. Efisiensi Operasional Meningkat

Setelah sistem diimplementasikan selama 2 minggu:

- 1) Waktu pencatatan transaksi menurun dari rata-rata 3 menit menjadi kurang dari 1 menit per transaksi
- 2) Akurasi pencatatan stok meningkat, karena sistem secara otomatis memperbarui jumlah stok setiap ada transaksi penjualan
- 3) Ketersediaan laporan penjualan meningkat, yang sebelumnya tidak tersedia, kini dapat dicetak atau dilihat kapan pun dibutuhkan

Adapun dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :





Gambar 1 Pelaksanaan PKM

Pembahasan

Penerapan sistem informasi penjualan pada usaha mikro di daerah tertinggal terbukti memberikan dampak positif, khususnya dalam hal efisiensi waktu, akurasi pencatatan, dan penyediaan data usaha secara real time. Hasil ini mendukung studi sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha (Suryani, 2020).

Keberhasilan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa keterbatasan geografis dan infrastruktur bukan penghalang utama dalam transformasi digital, asalkan pendekatan yang digunakan sesuai dengan konteks lokal. Dalam hal ini, desain sistem yang sederhana, ringan, dan dapat dijalankan secara offline menjadi kunci keberhasilan.

Namun demikian, beberapa tantangan juga dihadapi, seperti:

- a. Keterbatasan perangkat keras (beberapa mitra tidak memiliki laptop atau komputer)
- b. Keterbatasan jaringan internet untuk versi web
- c. Kebutuhan akan pelatihan lanjutan untuk pemahaman lebih mendalam terhadap fitur-fitur sistem

Oleh karena itu, keberlanjutan pengabdian perlu difokuskan pada pendampingan intensif, pengembangan versi mobile, serta kolaborasi lintas sektor untuk penyediaan perangkat atau infrastruktur digital yang mendukung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pelaku usaha mikro di daerah tertinggal. Sistem yang dikembangkan mampu membantu mitra dalam mengelola transaksi penjualan secara lebih efisien, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Penerapan sistem ini memberikan dampak nyata berupa peningkatan efisiensi waktu pencatatan transaksi, pengurangan kesalahan dalam pengelolaan stok barang, serta kemudahan dalam penyusunan laporan penjualan. Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan turut meningkatkan pemahaman mitra terhadap penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan infrastruktur digital, kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis kebutuhan lokal dan sistem yang sederhana namun fungsional dapat menjadi solusi efektif untuk mendorong digitalisasi UMKM di wilayah tertinggal. Dengan pendampingan lanjutan dan pengembangan sistem ke arah yang lebih adaptif (misalnya berbasis mobile), keberlanjutan dan dampak jangka panjang program ini diharapkan dapat lebih optimal.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat khususnya Desa Baru Ranji Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada tim yang telah terlibat dalam kegiatan dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada tim pengabdian ini.

REFERENSI

- Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, No. 3(1): 39–59.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. Dimas Sasongko, Intan Rahma Putri, Vivi Nur Alfiani, Sasqia Dyah Qiranti, Riski Sintasari, Pramania Elka Allafa (2020). Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung, Retrieved From <http://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Pangabdhi>.
- Firdhayanti, A. (2024). Analisis Program Cek Kesehatan Dan Distribusi Bibit Tanaman Untuk Meningkatkan Penghijauan Desa Tanjung Kerta Way Khilau, Pesawaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 3(1), 29-34.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2021). Laporan Tahunan UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Khaidarmansyah, K., & Firdayanti, A. (2023). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Penjualan Umkm Chio Snack Keripik Lumer Di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 128-133.
- Prasetyo, A. et al. (2022). Transformasi Digital UMKM: Strategi Adaptif Menghadapi Pandemi. *Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–40.
- Putra, D., Swissia, P., Irawati, A., & Pulungan, M. S. (2023, August). PEMANFAATAN PISANG SEBAGAI OLAHAN DONAT DI PEKON KARTA KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR KABUPATEN TANGGAMUS. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, Pp. 32-36). *sJurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, No. 9(1): 140–157.
- Suryani, D. (2020). Digitalisasi UMKM dan Peningkatan Produktivitas Usaha di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 45–55.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Branding Pada UMKM Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5949-5956.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir Terhadap Efisiensi Keuangan Pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack Di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122-127.
- Wicaksono, R., & Nurhidayat, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Penjualan untuk Usaha Mikro Berbasis Desktop. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(1), 10–18.
- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.